

ABSTRAK

Yusnaini Muhassonah NIM. B01205031, 2009. Dampak Film Ayat-Ayat Cinta (AAC) terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa Fakultas Dakwah. Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata kunci : Film Ayat-Ayat Cinta (AAC), perubahan perilaku keagamaan, dampak, pesan dakwah

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah : sejauh mana film Ayat-Ayat Cinta memberikan dampak terhadap perilaku keagamaan mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel. Adapun tujuan dalam penelitian skripsi ini adalah ingin mengetahui dampak film Ayat-Ayat Cinta terhadap perilaku keagamaan mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan formulasi (model) Harold Lasswell yang menjelaskan proses komunikasi untuk menjawab pertanyaan: *who says what in which channel to whom with what effect* (siapa mengatakan apa melalui saluran apa kepada siapa dengan efek apa). Sebagai perbandingan teori Laswell, penulis juga menggunakan teori lain yang terkait dengan perubahan perilaku *audience* sebagai dampak terhadap pesan yang disampaikan film AAC, yaitu teori kognitif. Dalam pendekatan kognitif, pertanyaannya bukan lagi *who says what to whom with what effect*, akan tetapi adalah proses kognitif apa yang menentukan sehingga orang dapat dikenai persuasi.

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif diterapkan dalam rangka menggali data di lapangan dengan menggunakan teknik wawancara mendalam (*indepth interview*), observasi, dan dokumentasi. Hasilnya selanjutnya dianalisis secara deskriptif-kualitatif. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa film Ayat-Ayat Cinta (AAC) ternyata memberikan pengaruh atau dampak positif bagi para mahasiswa Fakultas Dakwah yang dipilih sebagai informan penelitian. Meskipun secara kualitatif, dampak film Ayat-Ayat Cinta tersebut berbeda dalam mempengaruhi pola pikir, sikap, dan terutama perilaku (keagamaan) para informan.

Secara kualitatif, dampak yang dimaksud terbagi dalam beberapa kategori, yaitu: *Pertama*, dampak kognitif terhadap para informan penelitian yang bisa berupa pengetahuan yang diperoleh dan kesan yang diwujudkan dalam bentuk respon yang positif. *Kedua*, dampak afektif yang dominan pada rangsangan emosional. Film AAC bagi sebagian informan memberikan rasa empati yang mampu merangsang emosi. *Ketiga*, adalah efek *behavior* yang mengacu pada tingkah laku yang ditimbulkan, bisa berupa sekedar peniruan ucapan, gaya hidup, dan cara berperilaku lainnya. Efek *behavior* yang dimaksud dapat menimbulkan perubahan perilaku (keagamaan) yang bisa berupa peningkatan ibadah keseharian seperti shalat; etika pergaulan dan toleransi terhadap sesama Muslim dan non Muslim; cara berpogami yang sesuai Syariat Islam; serta mode atau cara berbusana yang Islami.

Selanjutnya, guna memperluas kajian tentang efek (dampak) tayangan-tayangan film-film religi terhadap pandangan dan perilaku masyarakat perlu diteliti dengan pendekatan secara kuantitatif atau bahkan dengan melibatkan dua pendekatan metodologis yang saling melengkapi baik kuantitatif dan kualitatif sehingga data penelitian yang diperoleh lebih komprehensif.